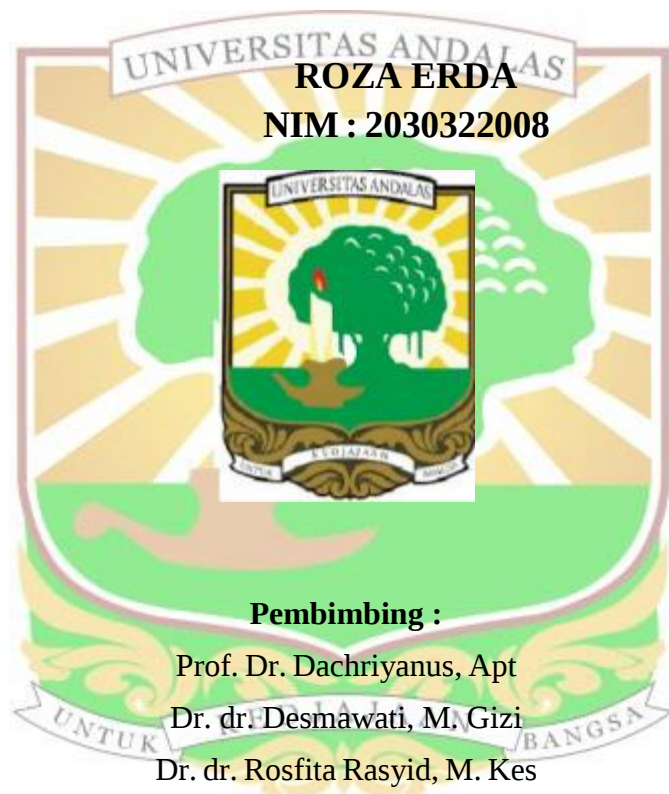


MODEL MONITORING STATUS GIZI “*EDUCATION, RECORD, DIAGNOSIS, ACTION*” (ERDA) DALAM MENINGKATKAN PERAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR KOTA BATAM

DISERTASI



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM
DOKTOR FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRAK
MODEL MODEL MONITORING STATUS GIZI “EDUCATION, RECORD, DIAGNOSIS, ACTION” (ERDA) DALAM MENINGKATKAN PERAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR KOTA BATAM

Status gizi anak merupakan indikator kesehatan dan kecukupan gizinya. Malnutrisi mencakup berbagai kondisi kesehatan, termasuk *stunting*, *wasting*, *underweight*, defisiensi mikronutrien, kelebihan berat badan, obesitas, atau penyakit tidak menular yang berhubungan dengan diet. Permasalahan gizi pada anak sekolah khususnya usia sekolah dasar harus selalu diperhatikan. UNICEF mengakui bahwa nutrisi anak usia sekolah merupakan komponen inti dari program yang berpusat pada anak. Untuk menjangkau anak-anak dari kelompok usia ini, sekolah merupakan platform yang terbukti untuk memberikan intervensi gizi (yaitu pendidikan gizi, konseling, dukungan, dan layanan). Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan model monitoring status gizi “ERDA” untuk mengatasi gizi pada anak sekolah dasar di Kota Batam.

Penelitian ini menggunakan desain *mixed methods*. Langkah dalam analisis model ini terdiri atas tahap 1 (*analyze*) terdiri atas penelitian kualitatif dan kuantitatif, tahap 2 (*design*) menyusun *blue print* modul, tahap 3 (*development*) mengembangkan modul, validasi dengan pakar, uji coba skala terbatas dan uji instrumen penelitian. Tahap 4 (*implementation*) implementasi yang terdiri atas kelompok intervensi dan kontrol dan mengukur pengetahuan, pola makan, peran UKS dan Indeks Massa Tubuh. Tahap 5 (*Evaluation*).

Hasil uji *chisquare* didapatkan ada hubungan uang saku, tingkat pengetahuan anak, dukungan guru, dukungan teman sebaya, peran sekolah, *sedentary activity*, aktivitas fisik, pola makan, indeks massa tubuh ibu, status pekerjaan ibu, tingkat pendapatan rumah tangga, pemberian ASI eksklusif, tingkat pengetahuan ibu dan pola asuh orang tua dengan status gizi pada siswa sekolah dasar. Hasil akhir uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa faktor dominan atau paling berpengaruh berhubungan dengan status gizi pada anak usia sekolah adalah pengetahuan anak kurang ($OR=0,246$, $95\% CI = 0,101-0,598$, nilai $p= 0,002$). Terbentuknya dokumen *blueprint* modul monitoring status gizi “ERDA” untuk siswa, UKS dan orang tua. Selanjutnya validasi pakar dengan tingkat kelayakan 89,2%. Hasil uji reliabilitas instrumen $> 0,6$. Implementasi model Monitoring Status Gizi ERDA didapatkan ada perbedaan pengetahuan, pola makan, peran UKS dan Indeks Massa Tubuh. Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan penelitian.

Kesimpulan penelitian ini adalah telah terbentuk model monitoring status gizi yang dikembangkan pada penelitian ini berdasarkan “*Education, Record, Diagnosis, Action*” (ERDA) dalam meningkatkan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah dasar.

Kata Kunci : Status Gizi, Monitoring, Siswa Sekolah Dasar, Nutrisi

ABSTRAK
**MODEL OF NUTRITION STATUS MONITORING “EDUCATION,
RECORD, DIAGNOSIS, ACTION” (ERDA) IN IMPROVING THE ROLE OF
USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) IN ELEMENTARY SCHOOLS IN
BATAM CITY**

ROZA ERDA

Children's nutritional status is an indicator of their health and nutritional adequacy. Malnutrition encompasses a range of health conditions, including stunting, wasting, underweight, micronutrient deficiencies, overweight, obesity, or diet-related non-communicable diseases. Nutritional problems in school children, especially elementary school age, must always be considered. UNICEF recognizes that school-age children's nutrition is a core component of child-centered programs. To reach children in this age group, schools are a proven platform for delivering nutrition interventions (i.e., nutrition education, counseling, support, and services). The purpose of this study was to obtain an “ERDA” nutritional status monitoring model to address nutrition in elementary school children in Batam City.

This study used a mixed methods design. The steps in this model analysis consist of stage 1 (analyze) consisting of qualitative and quantitative research, stage 2 (design) compiling a blueprint module, stage 3 (development) developing the module, validation with experts, limited scale trials and testing research instruments. Stage 4 (implementation) implementation consisting of intervention and control groups and measuring knowledge, eating patterns, the role of UKS and Body Mass Index. Stage 5 (Evaluation).

The results of the chi-square test showed that there was a relationship between pocket money, children's knowledge, teacher support, peer support, school role, sedentary activity, physical activity, eating patterns, maternal body mass index, maternal occupation, household income, exclusive breastfeeding, maternal knowledge and parenting patterns with nutritional status in elementary school students. The final results of the multiple logistic regression test showed that the dominant or most risky factor related to nutritional status in school-age children was low knowledge of children ($OR=0,246$, $95\% CI= 0,101-0,598$, $p\ value= 0,002$). The formation of a blueprint document for the nutritional status monitoring module “ERDA” for students, UKS and parents. Furthermore, expert validation with a feasibility level of 89.2%. The results of the instrument reliability test > 0.6 . The implementation of the ERDA Nutritional Status Monitoring model found differences in knowledge, eating patterns, the role of UKS and Body Mass Index. Evaluation was carried out at each stage of the study

The conclusion of this study is that a nutritional status monitoring model has been formed which was developed in this study based on “Education, Record, Diagnosis, Action” (ERDA) in improving the role of Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) in elementary schools.

Keywords: Nutritional Status, Monitoring, Elementary School Students, Nutrition